



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Juli 2009

Halaman: 1

Jogja Dinobatkan Sebagai Kota Layak Anak



ISTIMEWA
LAYAK ANAK -- Menteri Pemberdayaan Perempuan, Prof Dr Meutia Hatta menyerahkan penghargaan Kota Layak Anak untuk Jogja kepada Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto dalam peringatan Hari Anak Nasional di Ancol Jakarta, Kamis (23/7).

JOGJA -- Deretan penghargaan di atas lemari pajang di ruang kerja Walikota Yogyakarta bakal bertambah panjang, setelah Jogja menerima penghargaan sebagai Kota Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan.

Penghargaan diserahkan Menteri Pemberdayaan Perempuan, Prof Dr Meutia Hatta kepada Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto pada Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2009 di Hall Rama Shinta Dunia Fantasi Ancol Jakarta, Kamis (23/7). Dalam kesempatan itu pula, Aan, warga Jogja berusia 17 tahun menerima penghargaan Pemimpin Muda Indonesia.

Jogja ditetapkan sebagai Kota Layak Anak bersama 10 kabupaten dan kota lain. Yaitu Kabupaten Sidoarjo, Kota Surakarta (Sala), Kota Padang, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Serdang Berdagai, Kabupaten Sragen, Kabupaten Malang, Kota Kupang, dan Kabupaten Grobogan.

Usai menerima penghargaan, Herry mengatakan, pemerintah bertanggung jawab mengupayakan pemenuhan hak anak. Jogja harus meningkatkan kemampuan agar menjadi kota yang benar-benar ramah kepada anak dan layak bagi anak. Pemenuhan

hak anak diwujudkan melalui berbagai strategi, program, kegiatan, dan anggaran.

"Kebijakan program pembangunan Pemerintah Kota Yogyakarta disusun untuk mendukung adanya lingkungan yang layak bagi anak. Kebutuhan fisik dan spiritual yang layak bagi tumbuh kembangnya anak-anak di Kota Yogyakarta dipenuhi secara seimbang. Kebutuhan anak terhadap intelektualitas dan akademik juga diberi ruang tumbuh yang cukup," ujarnya.

Sementara itu, rilis dari Bagian Humas Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta menyebutkan, Meutia pada peringatan HAN mengutarakan, penghargaan Kota Layak Anak diberikan kepada daerah yang aktif berupaya memenuhi hak anak, serta mewujudkan pembangunan yang layak bagi kehidupan anak.

Meutia mengajak seluruh komponen bangsa selalu meningkatkan semangat anak-anak untuk terus belajar, bersekolah, dan berkreasi. Anak-anak Indonesia harus menjadi anak yang cerdas, ceria, peduli,

inovatif, dan kreatif, karena saat ini merupakan abad inovatif dan

kreatif. Anak-anak harus tumbuh dengan kemauan untuk hidup rukun dan sayang kepada sesama, sebagai wujud pembentukan karakter dan jatidiri bangsa. (fir)

TOKOH HARI INI

Arif Noor Hartanto Spirit Segosegawe

Oleh Wulan Anggraeny
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Program Segosegawe dapat diimplikasikan sebagai semangat atau gagasan untuk lebih kritis ke kehidupan depan, untuk alam yang lebih baik. Saat ini memang diperlukan mengurangi beban alam. Mengingat banyaknya mesin yang berputar, baik mesin pabrik, maupun dari kendaraan bermotor.



DOK

Arif Noor Hartanto, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, mengatakan spirit Segosegawe hendaknya juga diimplikasikan sebagai pemahaman akan perbaikan lingkungan pada masa yang akan datang.

"Semangat Segosegawe ini baik untuk alam transportasi mendatang," imbuhnya.

Inung sapaan akrabnya, menilai sepeda termasuk salah satu alat transportasi yang ramah lingkungan. Bentuknya pun ramping dibanding alat transportasi ramah lingkungan lain seperti becak.

● Bersambung ke hal.22. kol 1

● **Spirit Segosegawe...**

"Kalau saya lebih baik dikembalikan ke semangat spirit masing-masing," terangnya.

Baik yang bersifat individu maupun kelembagaan, namun apa baiknya semangat tersebut berasal dari dalam diri masing-masing.

Dirinya sendiri mengakui,

meskipun nanti dirinya pindah tugas ke DPRD Provinsi, dirinya akan mempunyai komitmen di antara hari kerjanya nanti akan menggunakan sepeda. "Namun semuanya dikembalikan ke masing-masing, jangan sampai memaksakan diri manakala fisiknya memang tidak menyang-

gupi," lanjutnya.

Selain itu jalur-jalur instrumen yang ada perlu lebih disosialisasikan kembali. "Tidak hanya sosialisasi kepada para pengguna sepeda, namun pengguna kendaraan lain, agar lebih dapat menghargai pengguna sepeda," pungkasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005